

ABSTRAK

**PERAYAAN EKARISTI SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN
SPIRITUALITAS *COMMUNIO* DI KOMUNITAS MAGNIFICAT
YOGYAKARTA**

Maria Fatima Bani
Universitas Sanata Dharma
2026

Skripsi ini berjudul **“PERAYAAN EKARISTI SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN SPIRITUALITAS *COMMUNIO* DI KOMUNITAS PRR”**. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman dan penghayatan Perayaan Ekaristi oleh anggota komunitas PRR Magnificat Yogyakarta, menganalisis peran Ekaristi sebagai sarana pembentukan spiritualitas *communio*, serta mengkaji implikasi penghayatan Ekaristi terhadap kehidupan sehari-hari dalam komunitas religius. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas tujuh anggota komunitas PRR Magnificat Yogyakarta yang dipilih secara purposif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teknik dan sumber, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perayaan Ekaristi dipahami sebagai pusat kehidupan rohani, sumber kekuatan, dan dasar kesetiaan dalam menjalani panggilan religius. Ekaristi berperan dalam membentuk spiritualitas *communio* melalui empat dimensi utama, yaitu persaudaraan, partisipasi, solidaritas, dan pelayanan. Dalam dimensi persaudaraan, Ekaristi menumbuhkan kesadaran bahwa seluruh anggota merupakan satu keluarga dalam Kristus. Dalam dimensi partisipasi, Ekaristi mendorong keterlibatan aktif dalam kehidupan komunitas dan karya kerasulan. Dalam dimensi solidaritas, Ekaristi membentuk sikap saling peduli, saling mendukung, dan kesediaan berbagi beban. Adapun dalam dimensi pelayanan, Ekaristi mengembangkan semangat melayani yang dilandasi kasih, kerendahan hati, dan pengorbanan. Penghayatan Ekaristi juga memberikan implikasi positif terhadap kehidupan komunitas, yaitu mempererat relasi antaranggota, meningkatkan kualitas kerja sama, memperkuat semangat pengampunan dan rekonsiliasi, serta mendorong kesetiaan dalam menjalankan panggilan dan pelayanan. Oleh karena itu, Ekaristi menjadi sarana yang efektif dalam membentuk spiritualitas *communio* dan memperkuat kehidupan bersama di komunitas PRR Magnificat Yogyakarta.

Kata kunci: Ekaristi, Hidup Bakti, Komunitas Religius, PRR Magnificat Yogyakarta, Spiritualitas *Communio*.

ABSTRACT

**THE EUCHARISTIC CELEBRATION
AS A MEANS OF FORMING COMMUNIO SPIRITUALITY
IN THE PRR MAGNIFICAT COMMUNITY
YOGYAKARTA**

Maria Fatima Bani
Sanata Dharma University
2026

This thesis is entitled "CELEBRATION OF THE EUCHARIST AS A MEANS OF PRESENTING COMMUNION SPIRITUALITY IN THE PRR COMMUNITY". This study aims to describe the understanding and appreciation of the Eucharistic Celebration by members of the PRR Magnificat Yogyakarta community, analyze the role of the Eucharist as a means of forming communio spirituality, and examine the implications of the appreciation of the Eucharist on daily life in the religious community. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. The research subjects consisted of seven members of the PRR Magnificat Yogyakarta community who were selected purposively. Data were collected through observations, in-depth interviews, and documentation studies. The validity of the data is carried out through triangulation of techniques and sources, while data analysis uses an interactive model that includes data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results of the study show that the Eucharistic Celebration is understood as the center of spiritual life, a source of strength, and the basis of loyalty in living a religious vocation. The Eucharist plays a role in shaping communion spirituality through four main dimensions, namely fraternity, participation, solidarity, and service. In the dimension of fraternity, the Eucharist fosters the awareness that all members are one family in Christ. In the dimension of participation, the Eucharist encourages active involvement in community life and apostolic work. In the dimension of solidarity, the Eucharist forms an attitude of mutual care, mutual support, and willingness to share burdens. As for the dimension of service, the Eucharist develops a spirit of service based on love, humility, and sacrifice. The appreciation of the Eucharist also has positive implications for community life, namely strengthening relationships between members, improving the quality of cooperation, strengthening the spirit of forgiveness and reconciliation, and encouraging faithfulness in carrying out vocations and services. Therefore, the Eucharist is an effective means of forming communio spirituality and strengthening common life in the PRR Magnificat Yogyakarta community.

Keywords: Eucharist, Consecrated Life, Religious Community, PRR Magnificat Yogyakarta, Communio Spirituality.